

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Destinasi wisata di Jawa Barat mempunyai daya tarik wisata serta keunikan tersendiri. Oleh karena itu tak heran jika Jawa Barat merupakan menjadi pilihan masyarakat dalam melakukan kunjungan wisata. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Jawa Barat dari tahun 2018-2019 mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena Jawa Barat mempunyai berbagai potensi pariwisata yang menarik serta beragam. Menurut Pitana (dalam Fadjarajani et al., 2021:76) potensi wisata merupakan sebuah daya tarik yang terdapat pada suatu daerah kemudian dikembangkan menjadi sebuah objek wisata yang menarik, sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut. Adapun salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang terdapat potensi wisata menarik yaitu Kabupaten Kuningan.

Letak wilayah Kabupaten Kuningan berada pada lintasan jalan regional yang menghubungkan Kota Cirebon dengan wilayah Priangan Timur (Kota/Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Garut) dan juga sebagai jalan alternatif jalur tengah yang menghubungkan Bandung-Majalengka dengan Jawa Tengah. Dengan demikian, Kabupaten Kuningan berupaya untuk memaksimalkan potensi wisata mengingat letak Kabupaten Kuningan yang berada di kaki gunung Ciremai, sehingga memiliki potensi pariwisata berbasis alam. Maka dari itu pemerintah terus gencar dalam mengembangkan potensi daya tarik wisata untuk menarik minat wisatawan datang ke Kabupaten Kuningan. Adapun daya tarik wisata di Kabupaten Kuningan yang dikenal oleh wisatawan nusantara khususnya di wilayah III Cirebon serta Regional Jawa Barat ialah wisata alam. Dimana terdapat pemandangan indah, hawa yang sejuk, udara segar serta jauh dari kebisingan menjadi alasan tersendiri bagi wisatawan datang untuk melepas penat dari aktivitas sehari-hari. Dengan potensi tersebut, Kabupaten Kuningan memiliki berbagai daya tarik wisata alam. Menurut Spillane dalam (dalam Nurhayati, 2017:1) daya tarik merupakan segala hal yang dapat menarik minat wisatawan yang terdapat pada

sebuah daerah tujuan wisata. Daya tarik yang terdapat di Kabupaten Kuningan sangat beragam, salah satunya ialah objek wisata Waduk Darma. Adapun landasan dasar wisatawan berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata tidak jauh dari faktor atribut produk wisata yang terdapat di sebuah daya tarik wisata. Suwanto (dalam Nurhayati, 2017:2) menyebutkan bahwa terdapat beberapa indikator dalam atribut produk wisata, yaitu atraksi wisata, amenities serta aksesibilitas. Ketiga indikator tersebut menurut Muljadi (dalam Nurhayati, 2017:2) harus dirancang sedemikian rupa agar menarik minat calon wisatawan serta dapat memberikan kenyamanan.

Kualitas sebuah daya tarik wisata tak hanya dilihat berdasarkan kondisi daya tarik wisata tersebut, melainkan dinilai juga dari kondisi fasilitas, aksesibilitas, pelayanan serta jasa daya tarik wisata, dalam kegiatan pengembangan pariwisata harus disesuaikan dengan selera konsumen (Zebua dalam Nurhayati, 2017:2). Berdasarkan pernyataan Gubernur Jabar Ridwan Kamil, bahwa Waduk Darma dijadikan sebagai destinasi wisata air internasional, oleh karena itu Pemerintah Daerah Jawa Barat terus memoles objek wisata ini. Adapun syarat mutlak sebuah destinasi wisata internasional menurut Gubernur Jawa Barat ini ialah dengan adanya fasilitas yang lengkap agar wisatawan betah berlama-lama di destinasi wisata tersebut.

Dalam sebuah daya tarik wisata adapun hal yang terpenting selain kualitas wisata tersebut, ada pula produk wisata. Menurut Yoeti (1991) produk wisata adalah segala sesuatu yang dihasilkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh wisatawan dari mulai ia meninggalkan tempat tinggalnya sampai kembali lagi ke tempat tinggalnya semula. Sementara itu, Cooper (dalam Nurhayati, 2017:18) menyebutkan bahwa terdapat empat komponen yang harus dimiliki oleh destinasi wisata, yaitu *Attraction*, *Amenities*, *Accessibility* dan *Ancillary Services*. Perkembangan pariwisata di Kabupaten Kuningan menghasilkan segudang keuntungan, hal tersebut berdasarkan paparan Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kuningan Tahun 2020 menyatakan bahwa pariwisata menjadi faktor pendorong ekonomi pembangunan di Kabupaten Kuningan sehingga pemerintah setempat merasakan keuntungan dari adanya pariwisata tersebut. Oleh karena itu pemerintah terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana destinasi wisata sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Gantini (dalam

Nurhayati, 2017:3) menyebutkan bahwa produk wisata menjadi salah satu pertimbangan wisatawan dalam mengunjungi sebuah destinasi wisata. Oleh karenanya, perlu dilakukan pengembangan produk wisata sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Pertimbangan tersebut diasumsikan sebagai sebuah persepsi. Persepsi wisatawan diwujudkan dalam bentuk interpretasi serta sikap terhadap daya tarik wisata, fasilitas wisata, informasi pariwisata serta pelayanan yang diberikan kepada wisatawan ketika berada di objek wisata tersebut. Persepsi tersebut dapat menentukan sebuah kepuasan wisatawan ketika berwisata, sehingga diperlukannya penelitian persepsi terhadap produk wisata sehingga dapat diketahui apa kekurangan serta apa upaya selanjutnya yang dapat dilakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis berkeinginan untuk meneliti “Persepsi Wisatawan Terhadap Destinasi Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap *attraction* di Waduk Darma?
- b. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap *amenities* di Waduk Darma?
- c. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap *accessibility* di Waduk Darma?
- d. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap *ancillary* di Waduk Darma?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi persepsi wisatawan terhadap *attraction* di Waduk Darma.
- b. Mengidentifikasi persepsi wisatawan terhadap *amenities* di Waduk Darma.
- c. Mengidentifikasi persepsi wisatawan terhadap *accessibility* di Waduk Darma.
- d. Mengidentifikasi persepsi wisatawan terhadap *ancillary* di Waduk Darma.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dan merupakan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan berbagai pihak, diantaranya.

- 1) Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu diharapkan bisa memperkaya wawasan serta cakupan studi geografi pariwisata.

## 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah terkait, sebagai bahan masukan bagi pemerintah setempat dalam mengembangkan serta meningkatkan atraksi serta fasilitas yang mendukung objek wisata Waduk Darma sebagai destinasi wisata air unggulan.
- b. Bagi wisatawan, sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi masyarakat yang hendak berkunjung ke objek wisata Waduk Darma.
- c. Bagi pengelola wisata, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan objek wisata Waduk Darma.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai sumber referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan geografi dan pariwisata.
- e. Bagi bidang ilmu geografi, sebagai suatu pemikiran terkait dengan pengembangan disiplin ilmu geografi, khususnya Geografi Pariwisata.
- f. Bagi penulis, sebagai sebuah pelajaran dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai persepsi wisatawan terhadap produk wisata.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini dijabarkan ke dalam lima bab berdasarkan pada Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI tahun 2019. Adapun struktur organisasi penulisan penelitian ini sebagai berikut:

### BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian secara teoritis dan praktis, Struktur Organisasi Skripsi serta Definisi Operasional.

### BAB II Kajian Pustaka

Kajian Pustaka terdiri dari teori-teori yang berhubungan dengan rumusan masalah. Lalu teori tersebut akan menjawab permasalahan pada rumusan masalah. Adapun beberapa teori yang tersedia di dalam kajian pustaka penelitian ini yaitu, Persepsi Wisatawan, Konsep Produk Wisata, Komponen Produk Wisata.

### BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian berisikan mengenai bagaimana menjawab permasalahan yang sudah ditentukan. Terdiri dari Lokasi Penelitian, Desain Penelitian, Pendekatan Geografi, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Alat dan Bahan, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, Teknik Analisis Data dan Alur Penelitian.

#### BAB IV Temuan dan Pembahasan

Temuan dan pembahasan berisikan jawaban dari setiap rumusan masalah yang sudah ditentukan, yang terdiri dari persepsi wisatawan terhadap destinasi wisata Waduk Darma.

#### BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Simpulan, implikasi serta rekomendasi adalah bagian yang menjelaskan hasil temuan serta pembahasan sampai dengan rekomendasi peneliti.

## 1.6 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul	Masalah dan Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rudy Nugraha, 2013	Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan	Kunjungan wisatawan mengalami penurunan karena pengelolaan daya tarik wisata terkesan lambat, melakukan upaya produk wisata yang terdiri dari <i>Attractions, Facilities, dan Accessibilities of the destinations</i> pada daya tarik wisata Waduk Darma.	Jenis metode penelitian yang digunakan adalah analisis Kuantitatif, analisis <i>Method of Successive Internal (MSI)</i> , analisis linear regresi berganda.	Produk wisata yang terdiri dari <i>Attractions, Facilities, dan Accessibilities of the destinations</i> pada daya tarik wisata Waduk Darma memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap keputusan berkunjung.
2	Jeffry Daniel, 2017	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan	Pemerintah Kota Batu memaksimalkan potensi daerah Kota Batu dengan menunjang sektor pariwisata. Dengan banyaknya daya tarik wisata	Jenis metode penelitian yang digunakan adalah dengan penelitian kuantitatif dengan	Faktor waktu tempuh perjalanan, faktor fasilitas wisata serta faktor city branding berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan.

		Wisatawan ke Kota Batu	buatan dan fasilitas pariwisata yang dibangun di Kota Batu perlu adanya studi lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang menjadi alasan wisatawan berkunjung ke Kota Batu.	analisis regresi linear berganda.	
4	Rivan Mauludin, 2017	Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan	Terjadinya peningkatan dan penurunan kunjungan wisatawan sepatutnya pengelola mengembangkan atraksi wisata yang dapat menunjang kegiatan wisata dalam upaya menarik wisatawan.	Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana.	Atraksi wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjung wisatawan. Semakin baik atraksi yang ada di daya tarik wisata Waduk Darma, maka dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.

5	Tita Siti Yushnitha	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Candi Prambanan	Candi Prambanan sebagai warisan dunia dan terbesar di Indonesia menyebabkan meningkatnya pengunjung yang datang ke Candi Prambanan.	Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan analisis skoring.	Faktor dominan yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Candi Prambanan karena faktor atraksi wisatanya serta faktor pendorongnya yaitu aksesibilitas yang memudahkan wisatawan untuk menuju tempat wisata.
---	------------------------	--	---	--	--



## 1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan mempermudah penafsiran mengenai judul yang diangkat, maka terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami permasalahan yang dibahas.

### a) *Attraction*

Penelitian ini mendeskripsikan *attraction* sebagai komponen yang menciptakan produk pariwisata dan merupakan daya tarik kawasan wisata yang menarik minat wisatawan berkunjung ke destinasi wisata, sehingga dapat menciptakan sebuah persepsi yang dihasilkan terkait kondisi atraksi wisata yang terdapat di objek wisata Waduk Darma oleh wisatawan. *Attraction* terbentuk dari beberapa indikator yaitu, *what to see*, *what to do* dan *what to buy*.

### b) *Amenities*

Penelitian ini mendeskripsikan *amenities* sebagai fasilitas dasar yang digunakan pada destinasi wisata dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan. Pada penelitian ini akan didapatkan hasil persepsi wisatawan terhadap *amenities* wisata di objek wisata Waduk Darma. *Amenities* terbentuk dari beberapa indikator yaitu, fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas pelengkap.

### c) *Accessibility*

Penelitian ini mendeskripsikan *accessibility* sebagai kemudahan yang diperoleh wisatawan menuju lokasi tujuan yang didukung oleh sarana dan prasarana. Pada penelitian ini akan didapatkan hasil persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas menuju destinasi wisata Waduk Darma. *Amenities* terbentuk dari beberapa indikator yaitu, indikator transportasi dan infrastruktur.

### d) *Ancillary*

Penelitian ini mendeskripsikan *ancillary* sebagai pelayanan yang dilakukan suatu destinasi wisata kepada wisatawan yang berkunjung berupa pemasaran pengembangan dan koordinasi komponen destinasi. Pada penelitian ini akan didapatkan hasil persepsi wisatawan terhadap *ancillary* yang terdapat di objek wisata Waduk Darma. *Ancillary* terbentuk dari beberapa indikator yaitu, pengelolaan objek wisata.